



ANALISIS DAMPAK PENCEMARAN SUNGAI TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DAERAH MUARA SUNGAI JEMBER SELATAN

Almaidah¹, Dr. Sudarti, M.Kes²

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Abstract

A river is a place where water flows from upstream to downstream. Rivers have a very important role in the lives of humans and animals. The South Jember river estuary is downstream from the Bedadung river before it reaches the sea. The South Jember river estuary is usually used as an anchorage for local fishing boats, and for various other activities. However, currently the river mouth has been polluted by a lot of rubbish. The aim of this research is to determine the impact of river pollution on community activities around the river mouth. The research method used is a qualitative method with data collection techniques of observation, interviews and documentation carried out directly at the mouth of the South Jember river. The results of the research are that river pollution has a negative impact on the daily activities of the people around the river mouth, in terms of smell, turbidity and the amount of rubbish, the smell is caused by fish carcasses and the smell of fishy fish considering that the majority of work is fishermen, while the review is in terms of turbidity You can see the river is brownish green in color, in terms of the amount of rubbish you can also see rubbish on each side of the river mouth. Based on the research conducted, it can be concluded that river pollution has a negative impact on the daily activities of the community around the South Jember river estuary.

Key words: *pollution, river, impact, society*

Abstrak

Sungai merupakan tempat dimana air mengalir dari hulu ke hilir, sungai memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia maupun hewan. Muara sungai Jember Selatan merupakan hilir dari sungai bedadung sebelum sampai ke laut, muara sungai Jember Selatan biasanya digunakan sebagai berlabuhnya kapal-kapal nelayan setempat, dan berbagai aktivitas lainnya. Namun saat ini muara sungai telah tercemar oleh banyaknya sampah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pencemaran sungai terhadap aktivitas masyarakat sekitar muara sungai. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di muara sungai



jember Selatan. Hasil penelitiannya yaitu pencemaran sungai ini berdampak negatif bagi aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar muara sungai, ditinjau dari segi bau, kekeruhan, dan banyaknya sampah, bau disebabkan dari bangkai ikan dan bau ikan yang amis mengingit mayoritas pekerjaan adalah nelayan, sedangkan tinjauan dari segi kekeruhan terlihat sekali sungai yang berwarna hijau kecoklatan, ditinjau dari segi banyaknya sampah juga terlihat sampah yang berada di setiap sisi muara sungai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pencemaran sungai berdampak negatif terhadap aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar muara sungai Jember Selatan.

Kata kunci: Pencemaran, Sungai, Dampak, Masyarakat

Pendahuluan

Sungai merupakan suatu sayatan dipermukaan bumi yang terbentuk karena faktor alamiah, yang merupakan jalan bagi air mengalir dari hulu ke hilir. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari adanya sungai, digunakan sebagai sumber minum, mencuci, sebagai habitat ikan-ikan, selain itu juga dimanfaatkan untuk perikanan, pengairan sawah, pariwisata, dan PLTA. Sungai menjadi salah satu pemasok air yang paling besar bagi semua makhluk hidup, namun kini masih banyak sungai yang mengalami pencemaran. Pencemaran yang terjadi biasanya akibat limbah industry, limbah rumah tangga, dan limbah pertanian. Selain pencemaran perubahan cuaca, tata guna lahan dapat memepengaruhi kualitas air sungai dan beban pencemaran.

Di Indonesia masih terdapat banyak sungai yang tercemar, salah satunya yaitu pencemaran yang terjadi di muara sungai kabupaten Jember Selatan yang kian hari semakin tercemar, yang disebabkan oleh banyaknya sampah rumah tangga maupun sampah sisa tumbuhan. Sampah ini berada di setiap bagian sungai, sehingga dapat menghambat aktivitas di sekitar sungai. Banyaknya sampah dipicu oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kurangnya penanganan yang tepat terhadap sampah.

Pencemaran sungai sangat banyak menimbulkan kerugian, terutama masyarakat yang berada dikawasan terdekat muara sungai. Hal-hal yang dapat meringankan beban pencemaran sungai yaitu membuang samapah pada tempatnya,



sosialisasi tentang pentingnya kesadaran menjaga lingkungan sungai, bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk solusi penanganan dan pengelolaan sampah yang tepat, dan lain sebagainya. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah juga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan sungai. Tata cara pengelolaan sampah telah tercantum dalam UU No. 18 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah, dijelaskan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga dalam penanganannya memerlukan strategi yang tepat dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat bagi masyarakat, baik ekonomi, kesehatan masyarakat, dan aman untuk lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di muara sungai Jember Selatan, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, analisis data yang bersifat induktif, teknik pengumpulan data gabungan, dikemukakan oleh Sugiyono (2007:1). Menurut Mulyana (2008:150) Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan dapat menganalisis kualitas- kualitasnya, namun tidak untuk mengubahnya menjadi kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke kawasan muara sungai Jember selatan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini dilakukan kepada masyarakat sekitar muara sungai Jember selatan.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini diperlukan studi dokumentasi sebagai bukti untuk menunjukkan keakuratan data.



Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada masyarakat sekitar muara sungai jember selatan, penulis dapat menguraikan dampak dari pencemaran sungai di muara jember selatan. Penulis mendapatkan 5 informan untuk diwawancarai seputar dampak pencemaran muara sungai jember selatan. Pendapat dari ke 5 informan hampir sama yaitu dampak pencemaran sungai ini mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat, berdasarkan pendapat dari salah satu informan penjaga loket masuk pantai pancer yang berada dekat dengan muara beliau menuturkan.

“Sangat mengganggu sekali pencemaran sungai ini, bahkan akibat dari banyaknya sampah sampai pernah terjadi banjir, dan air meluap sampai jalan sini, selain itu juga pemandangan muara menjadi kotor kurang enak dipandang akibat sampah, bau yang menyengat ini dikarenakan bau ikan yang busuk dan bau ikan yang amis dikarenakan sebagian besar mata pencaharian masyarakat sekitar muara sungai jember selatan adalah nelayan, karena juga sangat dekat dengan laut”.

Berdasarkan informasi yang di sampaikan oleh informan tersebut mengatakan memang pencemaran sungai mengganggu dan dapat menyebabkan dampak yang negative, informan lain juga mengatakan bahwa

“pencemaran sungai ini cukup mengganggu aktivitas kami yang berada di pinggir sungai, apalagi saya sebagai pedagang di sekitar sungai ini, sebenarnya pelanggan saya kebanyakan datang untuk sekedar istirahat sembari melihat-lihat pemandangan dan melihat kapal-kapal para nelayan namun terkadang sampah yang banyak menimbulkan rusaknya pemandangan. Namun bagaimana lagi hal ini sudah terjadi sejak dulu, dan kami sudah mulai terbiasa dengan pencemaran ini, dampak yang mungkin berimbas yaitu pemandangan sungai menjadi kotor, sungai terlihat keruh, dan bau kurang sedap.”

Kemudian penulis juga mewawancarai salah satu nelayan yang berada disekitar muara sungai, beliau menuturkan

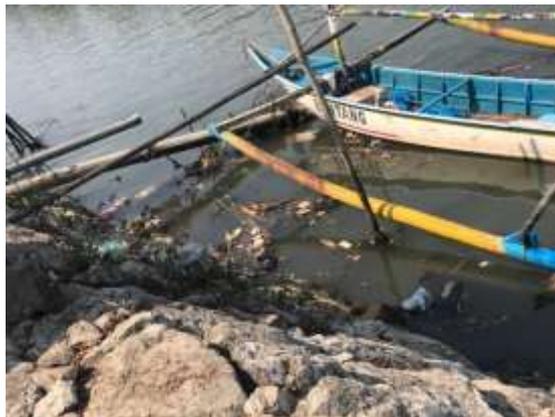
“Sebenarnya pencemaran ini mengganggu, apalagi dahulu di sekitar sungai ini banyak sekali ikan namun sekarang jumlah ikan seperti berkurang mungkin disebabkan oleh pencemaran sampah ini, namun bagaimana lagi pencemaran juga terjadi bukan hanya karena masyarakat sekitar saja, namun juga ditambah sampah-sampah yang berasal dari aliran sungai bedadung yang bermuara di sini, dahulu kami bisa mendapatkan ikan dari muara sungai ini tetapi sekarang sudah jarang ikan, ada tetapi tidak banyak seperti dulu, jadi mata pencaharian utama para nelayan disini yaitu melaut.”

Hampir rata-rata pendapat dari para informan mengatakan bahwa pencemaran berdampak negatif bagi aktivitas, begitu juga dengan informan yang telah diwawancarai yang merupakan warga sekitar muara sungai yang mengatakan

“Iya, pencemaran sungai ini berdampak bagi aktivitas kami, dahulu masyarakat di sekitar sungai ini memanfaatkan sungai untuk mandi, mencuci, namun sekarang sudah tidak bisa lagi digunakan karena sungai keruh, banyak sampah, dan juga bau, memang bau-bau ini juga dikarenakan mayoritas adalah nelayan dan banyak ikan, jadi bau ini berasal dari bau amis ikan, kami masyarakat kini mendapatkan sumber air dari sumur, maupun PDAM.



Gambar 1. Pada gambar terlihat penumpukan sampah yang dibuang di pinggir jalan sekitar aliran muara sungai.



Gambar 2. Pada gambar tersebut menunjukkan kondisi muara sungai yang kotor dan keruh.



Gambar 3. Pada gambar memperlihatkan kondisi banyaknya sampah yang berasal dari rumah masyarakat setempat yang dibuang di sekitar aliran muara sungai.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa informan dan juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan secara langsung, pencemaran sungai yang terjadi sangat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar muara sungai Jember Selatan. Bahkan hampir setiap aliran muara sungai dapat dikategorikan tercemar ditinjau dari segi bau, banyak sampah, dan kekeruhan terdapat berbagai macam sampah mulai dari sampah rumah tangga, maupun sampah sisa tumbuhan. Peneliti melakukan observasi di beberapa titik sekitar aliran muara sungai, dan semuanya diperoleh hasil yang sama sampah berada di setiap sisi sungai, ditambah dengan aroma yang menyengat dari ikan yang telah busuk yang dibuang ke sungai, kemudian juga sungai terlihat sangat keruh berwarna hijau kecoklatan. Hal ini sangat mengganggu aktivitas sekitar muara sungai, seperti aroma yang kurang nyaman untuk dihirup ketika lewat di sepanjang pinggir muara sungai, juga mengganggu pemandangan, kualitas ikan yang ada menurun, tidak dapat digunakan untuk mencuci, minum, masak.

Masalah pencemaran ini dapat diatasi dengan melakukan kerjasama antar masyarakat dan pemerintah setempat dengan membuat peraturan pengelolaan sampah yang baik dan benar, juga sangat dibutuhkan kesadaran dari diri masing-masing tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai. Pengelolaan sampah yang baik dan benar telah tercantum dalam Undang-Undang No. 18 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Untuk masyarakat yang melanggar peraturan dapat dikenai sanksi administratif yang sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2007 mengenai ketertiban umum.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa masyarakat setempat serta observasi secara langsung yaitu pencemaran yang terjadi di muara sungai Jember Selatan sangat berdampak bagi aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar muara sungai. Pencemaran yang terjadi ditinjau dari segi bau, banyak sampah, dan kekeruhan. Baunya sangat menyengat sekali, yang kebanyakan berasal dari bau ikan yang membusuk dan amis, kemudian banyak sampah yang berada di setiap sisi sungai mulai dari sampah rumah tangga maupun sampah sisa tumbuhan, kekeruhan juga terlihat dari warna air sungai yang hijau kecoklatan. Solusi untuk mengatasi pencemaran sungai yaitu dengan melakukan kerjasama antar pemerintah setempat dan masyarakat setempat untuk menanggulangi permasalahan tersebut, juga pentingnya kesadaran dari diri masing-masing tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmatnya, saya dapat menyelesaikan karya tulis. Ucapan terimakasih juga saya ucapkan terhadap dosen serta teman teman yang berperan dalam membuat karya serta membimbing hingga terbentuknya karya tulis. Harapan saya dengan adanya karya tulis ini dapat memotivasi pihak lain dalam pembuatan karya.

Daftar Pustaka

- Agustine, M. 2021. Analisis Sistem Pengendalian Pencemaran Air Daerah Aliran Sungai Citarum. *Jurnal Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang*. 5(1):35-36.
- Aufar, D. V. G. 2023. Analisis Kualitas Air Sungai Pada Aliran Sungai Kali Surabaya. *Journal Enviromental Occupational Health and Safety*. 5(8):1-5.
- Dobiki, J. 2018. Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan di Pulau Kumo dan Pulau Kakara di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial*. 5(2): 220.
- Hakim, M. N, dan A. Nur. 2020. Analisis Dampak Pencemaran Air Sungai Kabung terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Belangian. *Jurnal Ekonomi dan Pembagian*. 3(2):342-344.



- Kamalia, D., dan Sudarti. 2022. Analisis Pencemaran Air Sungai Akibat Dampak Limbah Industri Batu Alam di Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. *Jurnal Envosciense*. 6(1): 1-2.
- Novianti, N., B. Zaman, dan A. Sarminingsih. 2022. Kajian Status Mutu Air dan Identifikasi Sumber Pencemaran Sungai Cidurian Segmen Hilir Menggunakan Metode Indeks Pencemaran (IP). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 20(1): 22-23.
- Pratiwi, S. S. D. 2021. Analisis Dampak Air Sungai Akibat Pencemaran Pabrik Gula dan Pabrik Pembuatan Sosis. *Journal of Research and Education Chemistry(JREC)*. 3(2):122-123.
- Putri, A., R. Rahayu, K. R. Rambe, dan E. Halimatussa'diyah. 2023. Pencemaran Air Sungai Pembuangan Sampah di Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(1):688-689.
- Salsabila, N. F., M. Raharjo, dan T. Joko. 2023. Indeks Pencemaran Air Sungai dan Persebaran Penyakit yang Disebarkan Air (Waterborne Diseasea): Suatu Kajian Sistematis. *Journal Enviromental Occupational Health and Safety*. 4(1):24-25.

BIOGRAFI LUAR

Almaidah

Adalah mahasiswa pendidikan fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Almaidah merupakan mahasiswa semester 3.

Dr. Sudarti, M.Kes.

Lahir di Banyuwangi pada tanggal 23 Januari 1962. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di Banyuwangi, S1 ditempuh Universitas Negeri Surabaya, S2 dan S3 Universitas Airlangga. Dan sekarang menjabat sebagai Lektor Kepala dan menjadi dosen tetap di FKIP Universtias Jember.



Lampiran



